

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :
Muhammad Syahrul Izam
NIM : E20193158

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2023**

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2022**

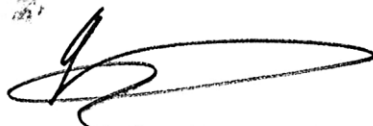
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Muhammad Syahrul Izam
NIM: E20193158

Disetujui Pembimbing



Mohammad Mirza Pratama, S.ST.,M.M
NUP. 201907165

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Juni 2023

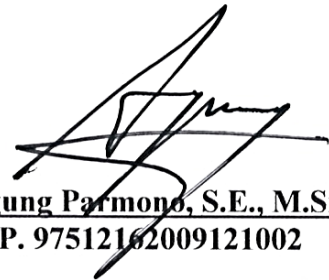
Tim Penguji

Ketua



Dr. Roni Subhan, M.Pd.
NIP. 197103062005011001

Sekretaris



Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP. 97512162009121002

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I.



2. Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



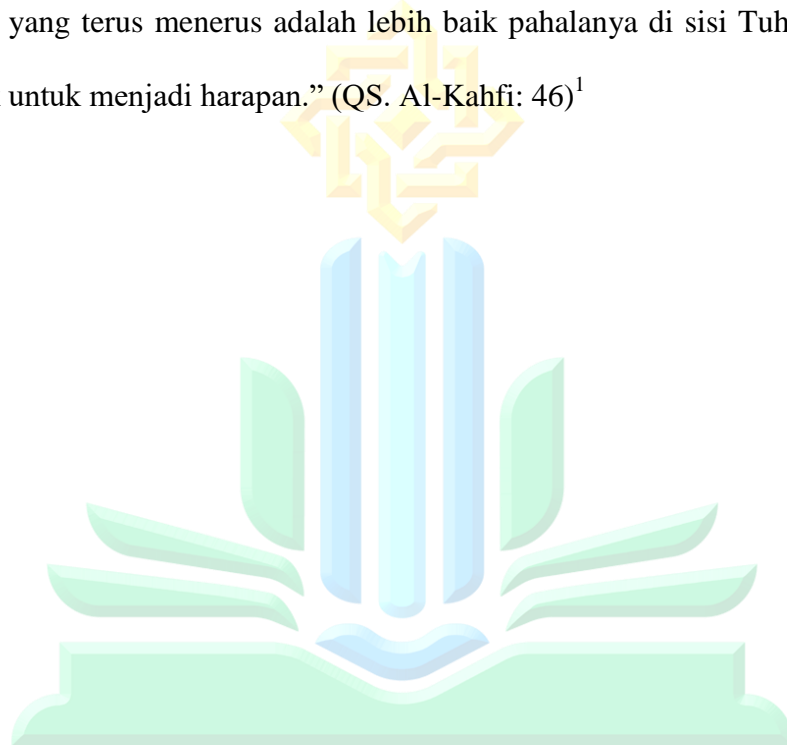
Dr. Khumdan Rifai'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808672000031001

MOTTO

أَمْالٌ وَالْبُنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَقِيَّاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ

أَمْالًا ٤٦

Artinya : “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.” (QS. Al-Kahfi: 46)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 18 : 67.

PERSEMBAHAN

Skripsi saya persembahkan kepada orang-orang terdekat dan yang telah berjasa dalam kehidupan saya, diantaranya:

1. Kepada orang tua alm. Bapak Sayed dan Ibu Sumiati yang telah membesarkanku dan memberikan kasih sayang, cinta, semangat, dukungan dan doa yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Guru R.KH. Muhammad Husni Zuhri bin Sirojuddin yang telah mengajari ilmu agama dan sekaligus menjadi panutan bagi penulis.
3. Adik kandung Siti Aisyah yang senantiasa mensupport dan mendoakan kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi ini.
4. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. IKSABA Kampus Jember yang telah menjadi rumah sekaligus guru bagi penulis.
6. Sahabat-sahabati PMII Rayon FEBI khususnya angkatan 2019 yang telah menjadi teman berproses untuk menjadi versi terbaik dalam hidup.
7. HMPS AKS yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang diberikannya.
8. Teman-teman akuntansi syariah angkatan 2019 khususnya akuntansi syariah 04 yang telah kebersamai proses menimba ilmu mulai dari

semester awal hingga sekarang. Semoga kalian kelak menjadi orang-orang yang hebat.

9. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan segenap jajaran dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya, penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa proses dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar mendidik dan memberikan pengajaran kepada penulis.

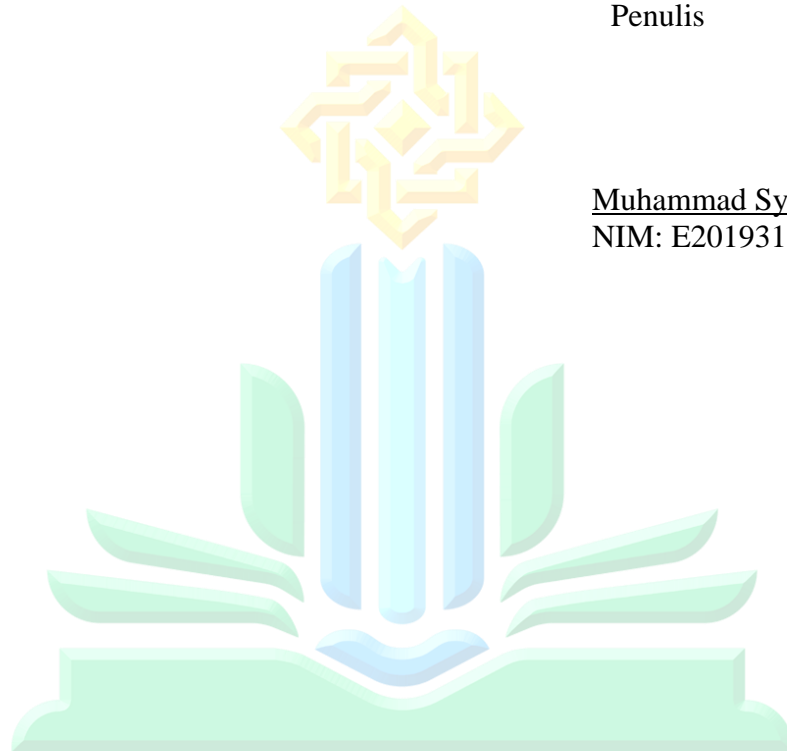
8. Pihak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022 yang telah berkenan menjadi objek dalam penelitian ini.
9. Pihak Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Jember, 04 Juni 2023

Penulis

Muhammad Syahrul Izam

NIM: E20193158



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Syahrul Izam, Mohammad Mirza Pratama, 2023: pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2022.

Perkembangan ekonomi pada era globalisasi saat ini mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Semakin baik pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang diakibatkan oleh perusahaan-perusahaan di dalamnya, maka hal ini akan membuat para investor untuk menanamkan modalnya pada Bursa efek Indonesia. Perusahaan manufaktur adalah sektor perusahaan yang mendorong laju perekonomian di Indonesia saat sektor lainnya sedang stagnan atau merugi akibat pandemi *covid-19*. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui sehat tidaknya kondisi suatu perusahaan yang menggambarkan prestasi suatu periode. Dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan kita mendapatkan pemahaman tentang kondisi perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut sedang sehat atau tidak. Alat analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022?. 2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022?. 3. Apakah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu : 1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022. 2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022. 3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan 30 daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022 sebagai data populasi sekaligus sebagai sampel, karena pada penelitian ini menggunakan jenis sampel jenuh yang mana keseluruhan dari data populasi dijadikan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan software SPSS25.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

Kata kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *return on asset*

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	12

I. Sistemstika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data	47
D. Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	54
C. Analisis Data	58
D. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71



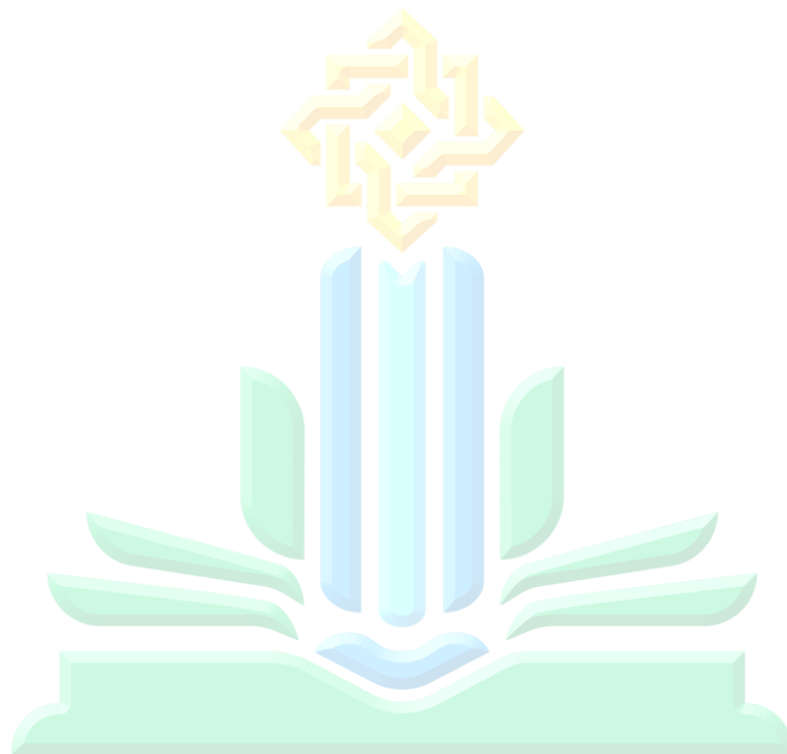
DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	25
3.1 Daftar Populasi.....	46
4.1 Hasil Perhitungan Current Ratio 2022	55
4.2 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio 2022.....	56
4.3 Hasil Perhitungan Return On Asset 2022	57
4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	60
4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	61
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	62
4.9 Hasil Uji Parsial	64
4.10 Hasil Uji simultan	65
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
4.12 Pembahasan.....	66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.1 Kerangka Berpikir	12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi pada era globalisasi saat ini semakin mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Semakin baik pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang diakibatkan oleh perusahaan-perusahaan di dalamnya, maka hal ini akan membuat para investor asing untuk menanamkan modalnya pada Bursa Efek Indonesia.²

Perusahaan manufaktur adalah sektor perusahaan yang mendorong perekonomian di Indonesia di saat sektor lainnya stagnan atau merugi karena efek pandemi *covid-19* kemarin. Menteri Perindustrian (Menperin) menjelaskan bahwa industri manufaktur memberikan kontribusi besar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada *triwulan* II 2021. Sektor ini merupakan pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat *covid-19*.³

Sampai kuartal I 2023 peran industri manufaktur sangat penting bagi laju perekonomian Indonesia. Karena struktur PDB Indonesia sendiri masih didorong oleh industri manufaktur yang terus tumbuh positif karena kuatnya permintaan domestik. Menteri Koordinator bidang perekonomian Airlangga

² Fifi Maya Miranti, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020.

³ "Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi," Kemenperin, Jum'at, 16 agustus, 2021, <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->.

Hartarto menjelaskan “dalam upaya memajukan sektor industri manufaktur, kita tetap harus memperhatikan risiko global untuk jangka menengah dan panjang yaitu salah satunya isu perubahan iklim. Telah dilakukan berbagai cara untuk mengingatkan publik dan pengambil kebijakan terkait dibutuhkannya pembiayaan untuk energi hijau terbarukan ini.”⁴

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui sehat tidaknya kondisi suatu perusahaan yang menggambarkan prestasi suatu periode.

Industri manufaktur bisa dikategorikan sebagai industri yang sehat karena prospeknya selalu positif bagi laju ekonomi Indonesia, sekalipun perekonomian global sedang mengalami tekanan. Hal ini menandakan bahwa kinerja perusahaan manufaktur mengarah ke arah yang positif. Kendati demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa ada sebagian perusahaan dari industri manufaktur itu sendiri yang kondisinya tidak baik.

Perusahaan tekstil merupakan bagian dari industri manufaktur. PHK massal sedang melanda perusahaan tersebut, hal tersebut diakibatkan oleh rendahnya *demand* yang menjadi indikasi pelambatan ekonomi global, bahkan menjadi resesi pada tahun depan.⁵ Untuk mengetahui kinerja perusahaan mana saja yang kondisinya baik, maka perlu dilakukan analisis pada laporan keuangannya.

⁴ Liputan 6, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5313219/meroket-42-investasi-sektor-industri-tembus-rp-1399-triliun-di-kuartal-i-2023>, diakses 2 Juli, 2023.

⁵⁵ CNBC, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221201092243-4-392782/awas-phk-massal-meluas-sektor-manufaktur-ri-nyaris-kontraksi>, diakses 2 Juli, 2023.

Analisis laporan keuangan melibatkan penguraian laporan keuangan menjadi bagian-bagian yang terdiri dari komponen-komponennya, kemudian melakukan evaluasi yang teliti terhadap setiap komponen tersebut. Maksud dari analisis ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang akurat dan menyeluruh mengenai laporan keuangan secara keseluruhan.⁶

Melalui analisis laporan keuangan, kita dapat memperoleh pemahaman mengenai perubahan dalam posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangannya. Hal ini akan membantu kita menentukan apakah perusahaan tersebut dalam kondisi yang sehat atau tidak. Analisis laporan keuangan adalah dasar dalam manajemen keuangan yang memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan, baik saat ini maupun di masa lalu. Dengan demikian, analisis ini dapat digunakan sebagai bentuk pengambilan keputusan oleh manajer perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Perusahaan diharuskan untuk menganalisis kinerja keuangannya. evaluasi kekuatan dan kekurangan perusahaan dilakukan dengan mengukur kinerja keuangannya. Harus ada standar yang dapat digunakan untuk membantu analisis dalam rangka mengevaluasi kinerja keuangan. Rasio yang menghubungkan dua elemen data keuangan yang berbeda berfungsi sebagai tolak ukur.

Rasio keuangan adalah alat yang dipakai guna mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini didapat dengan

⁶ DR. Alexander Thian, M.Si, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Andi, 2022), 2, <https://play.google.com/store/books/details?id=lvFZEAAAQBAJ>.

membandingkan data dari laporan keuangan, khususnya perbandingan antara dua item yang memiliki hubungan yang signifikan dan penting. Melalui perhitungan rasio keuangan, informasi yang berharga dapat diambil untuk membantu dalam analisis dan pengambilan keputusan terkait keuangan perusahaan.⁷

Analisis laporan keuangan memungkinkan kita untuk membandingkan satu pos dalam laporan keuangan dengan pos lainnya. Salah satu contoh analisis tersebut adalah melalui penggunaan rasio likuiditas, yang sering kali mengukur perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar (*current ratio*). Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memberikan informasi tentang tingkat likuiditas perusahaan dan sejauh mana perusahaan dapat memakai aset lancarnya guna membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo.

Selain itu, analisis laporan keuangan juga bisa menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas membandingkan total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini memberikan indikasi tentang kecukupan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas membantu kita untuk memahami sejauh mana perusahaan mampu menanggung utang dan kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki.

⁷ Hery, *Financial Ratio For Business*, (Jakarta: Grafindo, 2016), 18.

Sawir menjelaskan bahwa rasio keuangan dipakai guna mengukur kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan dengan membandingkan satu angka dengan angka lainnya. Dalam konteks ini, terdapat dua bentuk rasio keuangan yang umum digunakan, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.⁸

Rasio modal kerja, juga dikenal sebagai rasio likuiditas, adalah sebuah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini membandingkan jumlah aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya.⁹ Guna menganalisis laporan keuangan, rasio likuiditas merupakan salah satu instrumen keuangan yang kerap kali dipakai, umumnya rasio ini menggunakan *current ratio* sebagai indikatornya.

Rasio solvabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana utang dipergunakan guna membiayai aset perusahaan.¹⁰ Rasio ini fokus pada hubungan antara jumlah utang perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa keberlanjutan perusahaan dapat dinilai melalui rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas.

Dari uraian di ataslah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian terkait bagaimana perusahaan manufaktur memenuhi tanggung jawab jangka pendek dan jangka panjangnya setelah mengalami kerugian, karena perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat akan dapat menyelesaikan komitmennya sesuai jadwal. Hal ini yang mendasari peneliti

⁸ Agnes sawir, analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan,(Jakarta: Gramedia, 2012), 28.

⁹ Hery, Financial Ratio For Business, (Jakarta: Grafindo, 2016), 47.

¹⁰ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana, 2009), 131.

mengambil judul dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022”

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan di atas maka, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022?
3. Apakah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022?

C. Tujuan Penelitian

Penjelasan mengenai jalur yang akan ditempuh oleh penelitian diberikan dalam tujuan penelitian. Kesulitan yang telah dirumuskan harus disebutkan dalam Tujuan penelitian.¹¹ Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Khas Jember Press, 2019), 45.

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

D. Manfaat Penelitian

Salah satu manfaat dari penelitian adalah dampak yang dihasilkan dengan tercapainya tujuan penelitian. Selain itu, penelitian juga memberikan kontribusi yang berharga dalam bentuk hasil-hasil yang diperoleh.¹² Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermaksud memberikan informasi perihal pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

2. Manfaat Praktis :

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi berharga bagi perusahaan, investor, dan pihak-pihak yang terkait dalam mengambil keputusan finansial dan strategis. Karena Melalui penelitian

¹² Tim Penyusun,,46.

ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022 berdasarkan indikator-indikator likuiditas dan solvabilitas.

b) Bagi Akademik

Penelitian ini memiliki harapan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa FEBI, terutama mahasiswa program studi akuntansi syariah, mengenai pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Melalui penelitian ini, diharapkan mahasiswa akan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.

c) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang signifikan dalam hal pemahaman dan penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah mengenai pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dapat mengalami penerapan praktis dari teori-teori yang telah dipelajari dalam mata kuliah terkait.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk kepada segala hal yang akan digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, dan kemudian dipakai guna membuat kesimpulan.¹³ Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua bagian, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

variabel yang disebut sebagai variabel independen (X) adalah faktor-faktor yang mempunyai pengaruh, menyebabkan perubahan, atau mempengaruhi perkembangan variabel dependen. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang menjadi variabel independen (X) adalah:

- 1) Likuiditas (X_1)
- 2) Solvabilitas (X_2)

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel yang dipakai adalah:

- 1) Kinerja Keuangan (Y)

2. Indikator Variabel

Variabel penelitian telah ditetapkan, langkah berikutnya adalah menggunakan indikator variabel yang berfungsi sebagai acuan empiris dan

¹³ Deny Darmawan, Metode penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

variabel yang akan diteliti. Berikut adalah indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- a. Likuiditas (X_1)
 1. *Current Ratio*.¹⁴
- b. Solvabilitas (X_2)
 1. *Debt To Asset Ratio*.¹⁵
- c. Kinerja Keuangan (Y)
 1. *Return On Asset*

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian adalah definisi yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran empiris atau operasionalisasi variabel penelitian. Definisi operasional menjelaskan secara konkret bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian yang dilakukan :

1. Variabel Independen

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan melunasi utang jangka pendek. Dalam kata lain, rasio likuiditas memberikan penilaian mengenai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan datang.¹⁶

b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

¹⁴ Hery, *Financial Ratio For Business* (Jakarta: Grasindo, 2016), 23.

¹⁵ Hery, 24.

¹⁶ Hery, 47.

Rasio solvabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Secara spesifik, rasio ini menggambarkan proporsi utang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Secara umum, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang jika terjadi likuidasi.¹⁷

2. Variabel Dependen

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap tingkat efektivitas operasional suatu organisasi, lembaga, atau karyawan dalam mencapai tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian ini melibatkan analisis atas kinerja keuangan suatu entitas, yang mencakup aspek-aspek seperti pendapatan, biaya, laba, likuiditas, solvabilitas, dan faktor-faktor keuangan lainnya yang relevan.¹⁸

G. Asumsi penelitian

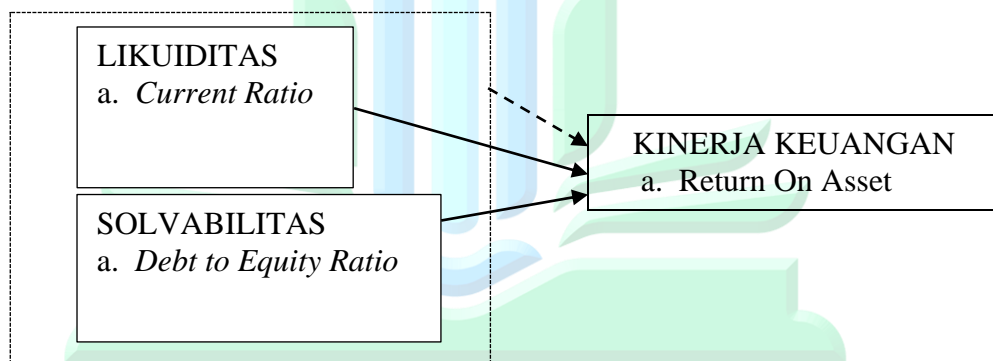
Premis dasar dari penelitian ini adalah bahwa laporan keuangan akan dianalisis untuk menilai kinerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022. Anggapan ini juga dapat digambarkan sebagai anggapan dasar atau postulat, yang menjadi titik awal pemikiran yang dianggap benar oleh peneliti. Sebelum memulai proses pengumpulan data, penting bagi

¹⁷ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana, 2009), 114

¹⁸ Herry, Analisis laporan keuangan Integrated and Comprehensive Edition (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 217.

peneliti untuk secara eksplisit menyatakan dan mengartikulasikan asumsi dasar tersebut. Premis dasar ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk masalah penelitian dan membantu dalam menyoroti faktor-faktor kunci serta mengembangkan hipotesis terkait evaluasi kinerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

Maksud dari penelitian ini adalah guna mengevaluasi pengaruh variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Berikut adalah kerangka pemikiran yang bisa dipakai guna menggambarkan variabel-variabel tersebut:



Gambar. 1.1
Kerangka Berpikir

Keterangan :

→ = Pengaruh Parsial

----> = Pengaruh Simultan

H. Hipotesis

Penciptaan masalah penelitian, yang sering kali disusun dalam bentuk pernyataan, dapat dijawab sementara oleh hipotesis. Karena solusi yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum didukung

oleh data empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, maka hipotesis dikatakan bersifat sementara. Oleh karena itu, hipotesis merupakan jawaban teoritis, bukan empiris, terhadap rumusan topik penelitian.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2022”. Memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas (X_1) Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Ukuran yang dipakai guna mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi komitmen dan membayar utang jangka pendeknya adalah rasio likuiditas. Secara sederhana, rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana bisnis dapat memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya.¹⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas. Rasio lancar (*current ratio*) dipakai sebagai indikator dari rasio likuiditas.

Rumusan hipotesis dari penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

Ha : rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

Ho : rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

2. Pengaruh Solvabilitas (X_2) Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan (Y_1)

¹⁹ Herry, *Financial Ratio For Business* (Jakarta: Grasindo, 2020), 47.

Rasio yang dipakai guna mengevaluasi sejauh mana utang digunakan untuk membiayai aset perusahaan disebut rasio solvabilitas atau *leverage*. Dalam kata lain, rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan indikator yang menilai jumlah utang yang harus dipikul oleh perusahaan untuk membiayai aset-asetnya.²⁰ Perusahaan yang memiliki beban utang yang tinggi mungkin memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi terhadap perkembangan bahaya keuangan yang signifikan. Namun, mereka juga memiliki peluang yang lebih besar untuk menghasilkan laba yang besar. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa utang dapat digunakan untuk membiayai investasi dan pertumbuhan perusahaan yang dapat meningkatkan potensi laba. Namun, perusahaan dengan beban utang yang tinggi juga dapat menjadi lebih rentan terhadap fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, atau ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban utang mereka. Oleh karena itu, pengelolaan utang dengan bijak dan pemantauan yang cermat terhadap risiko keuangan penting bagi perusahaan yang memiliki beban utang yang tinggi.

Rumusan hipotesis dari penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

Ha : rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

Ho : rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

²⁰ Herry, 70.

3. Pengaruh Likuiditas (X_1) dan Solvabilitas (X_2) Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan (Y_1)

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, bisa disimpulkan bahwa variabel independen (likuiditas dan solvabilitas) dan variabel dependen (kinerja keuangan) mempunyai hubungan yang bersifat kausal atau sebab-akibat. Maksudnya, variabel independen yang telah ditentukan, yaitu likuiditas dan solvabilitas (X_1 dan X_2), akan memiliki dampak atau pengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y_1). Dengan kata lain, perubahan dalam variabel independen likuiditas dan solvabilitas dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dalam variabel dependen kinerja keuangan.

Ha : likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

Ho : likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022.

I. Sistematika Pembahasan

pembahasan skripsi ini akan mengikuti format penulisan sistematika yang menggunakan narasi deskriptif. Pembahasan skripsi ini mencakup beberapa bab yang meliputi bab pendahuluan hingga bab penutup.²¹

Umumnya sistematika penulisan skripsi diuraikan sebagaimana berikut:

BAB I PENDAHULUAN

²¹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 42.

Bab pendahuluan akan memperkenalkan topik penelitian, memberikan latar belakang yang relevan, dan merumuskan permasalahan penelitian serta tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga akan membahas tentang signifikansi penelitian dan batasan penelitian yang akan dilakukan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian pustaka akan membahas teori-teori dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bab ini, akan dianalisis dan dikaji secara mendalam berbagai literatur dan sumber-sumber lainnya untuk mendukung kerangka teoritis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian akan menjelaskan pendekatan yang digunakan, desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang akan dilakukan. Bab ini akan memberikan rincian tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

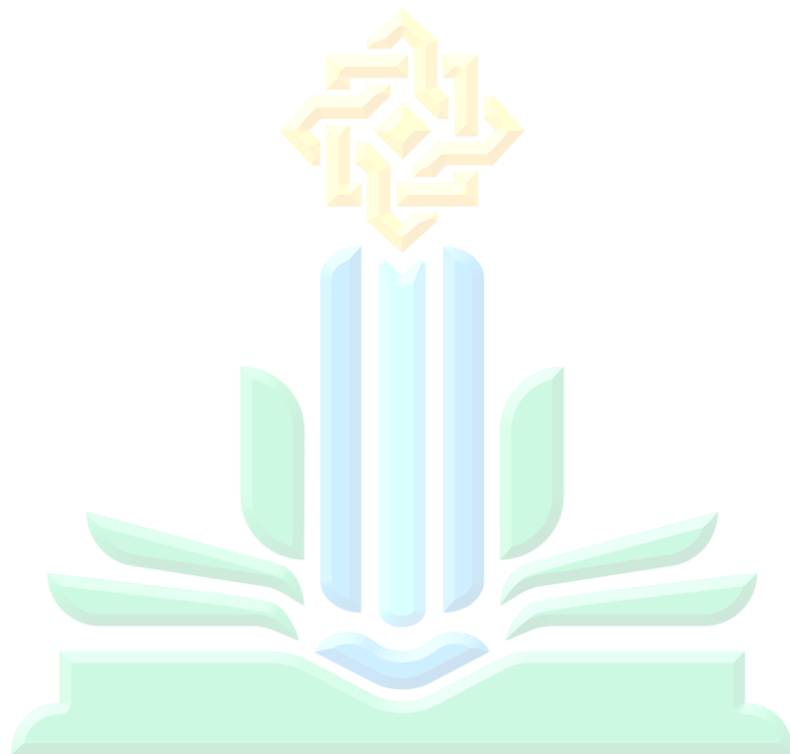
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Analisis data akan menguraikan proses analisis yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan. Metode statistik atau teknik analisis kualitatif yang digunakan akan dijelaskan secara rinci, serta interpretasi hasil analisis data akan disampaikan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup akan merangkum temuan penelitian, memberikan kesimpulan, dan memberikan saran-saran yang relevan berdasarkan hasil

penelitian. Bab ini juga dapat membahas keterbatasan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Penelitian Terdahulu

Setelah menelaah dan mengkaji skripsi-skripsi, penulis menemukan beberapa skripsi yang mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian ini, penelitian yang dimaksud yaitu :

- a. SITI U MAYA, 2019 : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT UNIHOMELESTARI.

Penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki hubungan antara kinerja keuangan dengan rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio solvabilitas yang diuji dengan *debt to equity ratio*, dan rasio aktivitas yang diuji dengan *total asset turn over* terhadap kinerja keuangan yang diuji dengan *return on investmen*. PT Unihomel Estari Surabaya menjadi populasi dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini tidak memakai sampel dikarenakan penelitian ini bersifat studi kasus pada satu perusahaan.

Menurut temuan penelitian, likuiditas memiliki dampak yang cukup baik terhadap keberhasilan keuangan. Kinerja keuangan dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh solvabilitas. Keberhasilan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh aktivitas.²²

²² Siti Umaya, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihomel Estari" (Skripsi: STIESIA Surabaya, 2019).

- b. Miftahul Rohmah, 2019 : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Penelitian ini mencoba untuk menyelidiki bagaimana profitabilitas pada bisnis farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dipengaruhi oleh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Menurut temuan penelitian, profitabilitas dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh karakteristik yang berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Profitabilitas merupakan variabel dependen yang secara signifikan dipengaruhi oleh variabel likuiditas sampai batas tertentu. Profitabilitas, variabel dependen, hanya sedikit dipengaruhi oleh variabel solvabilitas. Profitabilitas, variabel dependen, secara signifikan dipengaruhi oleh variabel aktivitas pada tingkat yang lebih rendah.²³

- c. Yusria Devita, 2022 : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE.

Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif dan desain penelitian deskriptif. Sebanyak 51 titik data observasi dari 17 perusahaan menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel secara purposif digunakan selama proses pengambilan sampel. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan

²³ Miftahul Rohmah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia" (Skripsi: Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019).

bahwa variabel *return on asset* tidak memiliki dampak terhadap return saham karena memiliki nilai signifikansi $0.002 < 0.05$. Variabel *current ratio* memiliki nilai signifikansi $0,675 > 0,05$, maka variabel tersebut memiliki dampak terhadap return saham. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi $0,511 > 0,05$ maka variabel tersebut memiliki dampak terhadap return saham.²⁴

d. Istiqhamah, 2022 : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR JASA TELEKOMUNIKASI DAN JARINGAN DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Adapun populasi pada penelitian adalah industri telekomunikasi dan jaringan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode purposive sampling, sebuah strategi pengambilan sampel non-probabilitas, digunakan dalam proses pengambilan sampel.²⁵

e. Iza Maulinda, 2020 : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN

²⁴ Yusria Devita, "Analisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage" (Skripsi: UIN Khas Jember, 2022).

²⁵ Istiqhamah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Jasa Telekomunikasi dan Jaringan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

PROFITABILITAS PADA PUSAT KOPERASI KARTIKA TANJUNGPURA KOTA PONTIANAK.

Dengan menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada Pusat Koperasi Kartika Tanjungpura antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Data primer dan studi dokumenter adalah dua jenis metode pengumpulan data. *Return on Assets* dan *Return on Equity* digunakan dalam rasio profitabilitas.

Rasio Hutang terhadap Aset dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas digunakan dalam rasio solvabilitas. Menggunakan rasio lancar dan rasio kas untuk mengukur likuiditas. Temuan perhitungan menunjukkan bahwa keberhasilan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas merupakan kriteria yang sangat baik, bersama dengan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.²⁶

- f. Selvia Putri Wulan Pertiwi, 2019 : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT SMART PERIODE 2015-2017 PENDEKATAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS.

Penelitian ini menggunakan pengujian rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan PT SMART selama tiga tahun, yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017. Neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan perusahaan sebelumnya digunakan sebagai data sekunder. Kemudian dilakukan

²⁶ Iza Maulinda, “ Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Pusat Koperasi Kartika Tanjungpura Kota Pontianak” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2020).

analisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang merupakan empat rasio keuangan.²⁷

- g. Putri Rizkiyah, 2021 : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY

Kinerja PT Campina Ice Cream akan dievaluasi dalam penelitian ini dengan menggunakan dua rasio keuangan: rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berdasarkan rata-rata rasio likuiditas untuk tahun 2018 hingga 2020, kinerja PT Campina Ice Cream Industry dapat dikatakan kurang baik karena nilai rasio tersebut lebih tinggi dari rata-rata rasio untuk sektor industri secara keseluruhan. Kinerja perusahaan PT Campina Ice Cream dapat dikatakan memuaskan jika dilihat dari rata-rata rasio solvabilitas karena rasio tersebut berada di bawah rata-rata standar industri.²⁸

- h. Erianti Puspa Simbolon, 2020 : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2011-2018.

Fokus utama dari penelitian ini adalah pada pengembalian atas aset, rasio lancar, dan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk menggambarkan hal ini, teori-teori terkait *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* dipakai sebagai pendekatan strategis. Penelitian ini memakai

²⁷ Selvia Putri Wulan Pertiwi, “ Analisis Laporan Keuangan PT SMART Periode 2015-2017 Pendekatan analisis Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas” (Skripsi: UIN Banjarmasin, 2019).

²⁸ Putri Rizkiyah, “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry” (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Prtama Bekasi, 2021).

pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data sekunder sebagai sumber informasi. Terdapat 32 sampel yang dipilih dalam penelitian ini yang menggunakan metode sampling jenuh, dan melibatkan seluruh laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dari kuartal I tahun 2021 hingga kuartal III tahun 2018.²⁹

- i. Antonius Ade Kurniyanto, 2021 : ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI DAN MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM TBK DAN PT HM SAMPOERNA TBK).

Penelitian ini bermaksud guna membandingkan kinerja keuangan antara PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk dalam hal likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Periode penelitian meliputi tahun 2015 hingga tahun 2018. Kesimpulan dari penelitian ini akan memberikan wawasan tentang efektivitas peningkatan dan persaingan dalam industri bisnis yang bergantung pada kinerja keuangan.

Metode investigasi berupa studi kasus yang dilakukan pada PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk digunakan dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengadopsi teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah perhitungan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan.

²⁹ Erianti Puspa Simbolon, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018" (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2020).

Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa PT HM Sampoerna Tbk mempunyai kinerja yang lebih stabil dan konsisten dibandingkan dengan PT Gudang Garam Tbk. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan kepada PT Gudang Garam Tbk untuk meningkatkan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan.³⁰

- j. Ferdi Rodman Manurung, 2022 : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2020).

Maksud dari penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Studi kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang dipakai. Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling.

Dalam penelitian ini, rasio-rasio yang dipakai meliputi likuiditas (quick ratio dan current ratio), solvabilitas (debt to asset ratio dan debt to equity ratio), aktivitas (inventory turnover dan total asset turnover), serta profitabilitas (return on asset dan return on equity). Kesimpulan penelitian, PT London menunjukkan kinerja terbaik dan kesehatan keuangan yang

³⁰ Antonius Ade Kurniyanto, "Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai dan Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan" (Skripsi: Universitas Dharma Yogyakarta, 2021).

lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain selama periode lima tahun yang diamati, terutama dalam hal likuiditas dan solvabilitas.³¹

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Umayya (2019)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Variabel dependen (kinerja keuangan)	Variabel independen (rasio aktivitas) Jenis penelitian kausal komparatif Tahun periode dan objek penelitian
2.	Miftahul Rohmah (2019)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Data yang digunakan yaitu data sekunder Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif	Variabel independen (rasio aktivitas) Variabel dependen (profitabilitas) Tahun periode dan objek penelitian
3.	Yusria Devita (2022)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif Data yang digunakan yaitu data sekunder	Variabel independen (rasio profitabilitas) Variabel dependen (return saham) Tahun periode dan objek penelitian
4.	Istiqhamah (2022)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Data yang digunakan menggunakan data	Variabel independen (rasio profitabilitas) Variabel dependen (harga saham)

³¹ Ferdi Rodman Manurung, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan" (Skripsi: Politeknik Negeri Bengkalis, 2022).

		sekunder Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif	Tahun periode dan objek penelitian
5.	Iza Maulinda (2020)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Variabel dependen (kinerja keuangan)	Variabel independen (rasio profitabilitas) Data yang digunakan menggunakan data priemer Tahun periode dan objek penelitian
6.	Selvia Wulan Putri Pertiwi (2019)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Data yang digunakan menggunakan data sekunder Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif	Tahun periode dan objek penelitian
7.	Putri Rizkiyah (2021)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Variabel dependen (kinerja keuangan) Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif Data yang digunakan menggunakan data sekunder	Tahun periode dan objek penelitian
8.	Erianti Puspa Simbolon (2020)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif	Variabel independen (rasio profitabilitas) Tahun periode dan objek penelitian

		Data yang digunakan menggunakan data sekunder	
9.	Antonius Ade Kurniyanto (2021)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Variabel dependen (kinerja keuangan) Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif Data yang digunakan menggunakan data sekunder	Variabel independen (rasio aktivitas dan rasio profitabilitas) Tahun periode dan objek penelitian
10	Ferdi Rodman Manurung (2022)	Variabel independen (rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif Data yang digunakan menggunakan data sekunder	Variabel independen (rasio aktivitas dan rasio profitabilitas) Tahun periode dan objek penelitian

Sumber: Skripsi-skripsi terdahulu.

2. Kajian Teori

a. Laporan Keuangan

1) Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada awalnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi keuangan dan aktivitas bisnis kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berperan sebagai saluran komunikasi yang

menghubungkan bisnis dengan calon pelanggan. Laporan keuangan merupakan kumpulan data yang dicatat oleh akuntan perusahaan untuk memberikan ringkasan keuangan bisnis selama periode tertentu.³²

2) Jenis-jenis laporan keuangan

Hasil keuangan perusahaan untuk waktu tertentu terinci dalam laporan keuangan. Terdapat beberapa macam laporan keuangan yang dikenal, antara lain:

a) Neraca

Neraca adalah dokumen yang merinci modal (ekuitas) dan aset (aktiva) perusahaan pada titik waktu tertentu. Neraca seringkali dibuat berdasarkan periode waktu tertentu (tahun).

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam waktu tertentu. Dengan kata lain, laporan laba rugi disusun dalam satu siklus atau periode operasional untuk menghitung pendapatan dan biaya yang dihasilkan serta menentukan apakah perusahaan memperoleh keuntungan atau kerugian.

c) Laporan Perubahan Modal

Jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini diungkapkan dalam laporan perubahan modal. Selain itu, laporan ini juga menampilkan perubahan modal serta penyebabnya.

d) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

³² Hery, *Financial Ratio For Business* (Jakarta: Grasindo, 2016), 2.

Laporan yang dibuat bersamaan dengan laporan keuangan yang disajikan, termasuk dalam catatan atas laporan keuangan.

e) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah dokumen yang mencantumkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.³³

3) Tujuan laporan keuangan

Berikut adalah beberapa tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu:

- a) Memberikan rincian jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b) Menggambarkan kewajiban dan modal perusahaan saat ini. Termasuk kategori dan nilainya.
- c) Uraikan jenis dan pendapatan yang diterima dalam jangka waktu tertentu.
- d) Menjelaskan jumlah dan kategori biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode waktu tertentu.
- e) Mengungkapkan setiap perubahan atas modal, kewajiban atau aset perusahaan.
- f) Menggambarkan manajemen kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.
- g) Memberikan rincian mengenai catatan atas laporan keuangan.
- h) data keuangan tambahan.³⁴

³³ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 11.

b. Analisis Laporan Keuangan

1) Definisi Analisis Laporan Keuangan

Proses yang melibatkan dekonstruksi laporan keuangan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil dan menganalisis setiap komponen secara rinci untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang laporan keuangan secara keseluruhan adalah definisi dari analisis laporan keuangan. Tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Melalui analisis ini, para pemangku kepentingan dapat memperoleh wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan, melihat tren, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta membuat keputusan yang informasional dan strategis.³⁵

Analisis laporan keuangan diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara jelas dan dapat dimengerti oleh semua pihak yang memerlukannya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan untuk periode tertentu, kita dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan. Melalui analisis ini, kita dapat mengidentifikasi tren, menganalisis kinerja keuangan, mengukur kesehatan keuangan, dan mengevaluasi pencapaian tujuan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga membantu dalam mengambil keputusan yang tepat dan strategis berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

³⁴ Kasmir, 11.

³⁵ Herry, Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition (Jakarta: Grasindo, 2017), 113.

2) Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan memiliki sejumlah tujuan dan manfaat yang berlaku secara umum, antara lain:³⁶

- a) Mengetahui kondisi keuangan perusahaan: Analisis laporan keuangan membantu dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan kinerja bisnis perusahaan dalam beberapa periode. Hal ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang keuangan perusahaan.
- b) Mengidentifikasi kekurangan: Melalui analisis laporan keuangan, dapat diidentifikasi kekurangan-kekurangan perusahaan dalam hal keuangan. Ini membantu dalam mengidentifikasi masalah dan area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- c) Mengidentifikasi kekuatan: Analisis laporan keuangan juga membantu dalam mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kekuatan tersebut dan menerapkan strategi yang sesuai.
- d) Menentukan tindakan perbaikan di masa depan: Analisis laporan keuangan membantu dalam menentukan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan di masa depan terkait situasi keuangan perusahaan.

³⁶ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 68.

Ini melibatkan merencanakan strategi untuk meningkatkan keuangan perusahaan, mengatasi kekurangan, dan memanfaatkan peluang.

e) Evaluasi kinerja manajemen: Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat apakah kinerja manajemen dianggap berhasil atau tidak berhasil berdasarkan hasil analisis keuangan, dapat ditentukan apakah perlu ada pembaruan atau perbaikan dalam manajemen perusahaan di masa depan.

f) Membandingkan dengan model bisnis serupa: Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan hasil perusahaan dengan model bisnis yang serupa. Hal ini memberikan perspektif tentang sejauh mana perusahaan mencapai kesuksesan atau berada di posisi yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing dalam industri yang sama.

3) Metode analisis laporan Keuangan

a) Analisis Statis (Vertikal)

Analisis vertikal, juga dikenal sebagai analisis komponen atau analisis dalam satu periode, adalah metode analisis laporan keuangan yang fokus pada hubungan proporsional antara item-item keuangan dalam satu periode waktu. Dalam analisis vertikal, data keuangan dikumpulkan dan dibandingkan dalam satu periode, dan tidak ada perbandingan antara periode waktu yang berbeda.

b) Analisis Dinamis (Horizontal)

Analisis horizontal adalah metode analisis laporan keuangan yang membandingkan data keuangan dari beberapa periode waktu. Maksud dari analisis horizontal adalah untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.³⁷

c. Kinerja Keuangan

1) Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil akhir dari evaluasi pekerjaan yang telah dilakukan. Dalam konteks keuangan, kinerja keuangan mengacu pada evaluasi dan perbandingan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan. Standar ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti peraturan pemerintah atau kebijakan internal perusahaan.³⁸

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan, yaitu:

- a) Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemauan dalam bekerja.
- b) Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan pengendalian serta struktur organisasi.
- c) Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.

³⁷ Kasmir, Analisis laporan keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 69.

³⁸ V. Wiratna, Analisa Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian (Yogyakarta: PT Pustaka Baru Pers, 2017), 71.

d) Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.³⁹

3) Pengukuran dan Analisis Kinerja Keuangan

Berdasarkan teknikanya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi menjadi 9 macam, yaitu:

- a) Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam presentase (relatif).
- b) Analisis tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c) Analisis persentase per-komponen (*common size*), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset; persentase masing-masing komponen hutang dan modal terhadap total passiva (total aset); persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.
- d) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.

³⁹ V. Wiratna, 72.

- e) Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada satu periode waktu tertentu.
- f) Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
- g) Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
- h) Analisis titik impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
- i) Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.⁴⁰

4) Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

- a) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b) Untuk menilai pencapaian per-departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.

⁴⁰ Herry, *Financial Ratio For Business* (jakarta: Grasindo, 2016), 14-15.

- c) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
- d) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau organisasi pada umumnya.
- e) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

d. Rasio Keuangan

1) Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat yang dipakai guna mengukur dan mengevaluasi kinerja serta kualitas keuangan perusahaan. Rasio keuangan dihitung dengan menggunakan data yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Rasio keuangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan dengan membandingkan hubungan antara berbagai elemen dalam laporan keuangan. Rasio ini dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta memberikan indikasi tentang kinerja keuangan secara keseluruhan.⁴¹

2) Jenis-jenis Rasio Keuangan

Ada pelbagai rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan keuangan perusahaan. Setiap rasio memiliki

⁴¹ Hery, 18.

fungsi khusus dan memberikan informasi yang berbeda tentang aspek keuangan perusahaan. Hasil dari pengukuran rasio tersebut kemudian dievaluasi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dalam pengambilan keputusan.⁴² Berikut adalah beberapa contoh rasio keuangan umum yang digunakan dalam evaluasi keuangan perusahaan:

a) Rasio Likuiditas

(1) Definisi Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran yang dipakai guna mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya yang bakal jatuh tempo.⁴³ Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa rasio likuiditas adalah salah satu rasio yang dipakai guna mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo dan mengukur tingkat

likuiditasnya. Rasio likuiditas memberikan informasi tentang seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

(2) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:

⁴² Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Grafindo, 2020), 106.

⁴³ Herry, Financial Ratio for business (Jakarta: grafindo, 2016), 47.

(a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

(b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

(c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan hutang yang dianggap likuiditasnya rendah.

(d) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

(e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

(f) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.

(g) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

(h) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

(i) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.⁴⁴

(3) Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Berikut jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya, yaitu:

(a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi

kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}^{45}$$

⁴⁴ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 132-133.

⁴⁵ Kasmir, 134.

b) Rasio Solvabilitas

(1) Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.⁴⁶ Dari definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi total kewajibannya.

(2) Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio solvabilitas:

- (a) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- (b) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- (c) Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap,

⁴⁶ Dermawan Sjahrial, manajemen Keuangan Edisi Pertama (Jakart: Mitra Wacana Media, 2007), 147.

seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.

- (d) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
- (e) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- (f) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- (g) Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- (h) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
- (i) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
- (j) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
- (k) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang.
- (l) Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.

(m) Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.⁴⁷

(3) Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Berikut adalah jenis-jenis rasio solvabilitas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya:

(a) Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio hutang terhadap modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk

mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio hutang terhadap modal:

$$\text{Rasio hutang terhadap modal} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}} \quad 48$$

c) Rasio Profitabilitas

(1) Pengertian rasio profitabilitas

⁴⁷ Herry, *Financial Ratio For Busines* (Jakarta: Grasindo, 2020), 72-73.

⁴⁸ Herry, 79.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh laba yang didapat dari penjualan dan perolehan dari investasi. Poinnya adalah tujuan dari rasio profitabilitas untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.⁴⁹ Dari definisi ini dapat diartikan bahwa rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan bisa memperoleh laba dari penjualan atau dari investasi. Pun rasio profitabilitas dipakai untuk mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan.

(2) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Seperti rasio-rasio lainnya yang sudah disinggung di atas, rasio profitabilitas pun memiliki tujuan dan manfaat, tak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen sahaja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas antara lain adalah :

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;

⁴⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 196.

- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- f) Untuk mengukur produktivitas dari dana seluruh perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- g) dan Tujuan lainnya.⁵⁰

(3) Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas :

(a) Return On Asset (ROA)

Return on asset merupakan salah satu indikator keuangan yang seberapa besar kemampuan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Semakin besar jumlah

pengembalian atas aset maka semakin besar pula jumlah laba bersih yang yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumus perhitungan

return on asset :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}^{51}}{\text{Total Aset}}$$

⁵⁰ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 197-198.

⁵¹ Herry Financial Ratio For Busines (Jakarta: Grasindo, 2020), 193.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dipergunakan dalam penelitian ini guna mencari dan mengumpulkan data dalam bentuk angka, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menginvestigasi atau menggambarkan temuan dari penelitian tanpa menyimpulkan secara umum.⁵²

2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Populasi dan sampel juga merupakan dua hal yang sangat menentukan dalam penelitian karena dapat memberikan kesimpulan hasil penelitian.

a. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang dapat berupa orang, institusi, serta benda yang karakteristiknya akan diteliti.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi atau mewakili populasi.⁵³

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Daftar nama perusahaan manufaktur yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 15.

⁵³ I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Quadrant, 2020), 73-74.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
2	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
3	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
4	Semen Indonesia Tbk	SMGR
5	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
6	Semen Baturaja Tbk	SMBR
7	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
8	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK
9	Arwana citra mulia Tbk	ARNA
10	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
11	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS
12	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
13	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
14	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
15	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
16	Alumindo Light metal Industry Tbk	ALMI
17	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
18	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
19	Citra Turbindo Tbk	CTBN
20	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
21	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
22	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
23	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
24	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
25	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
26	Lion Metal Works Tbk	LION
27	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
28	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
29	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
30	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS

Sumber : www.idx.co.id

- b. Sampel penelitian adalah suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sampel jenuh yang mana keseluruhan dari populasi dijadikan sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering

dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁴

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Pendekatan ini melibatkan membaca dan menganalisis pelbagai sumber informasi, misalnya literatur, buku, jurnal dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Selain itu, dipakai juga metode dokumentasi. Data dikumpulkan dengan memakai pendekatan dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian dicatat. Teknik ini melibatkan pengumpulan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dalam bentuk angka.

4. Analisis Data

Metode analisis kuantitatif, yang melibatkan penggunaan statistik, dipakai dalam penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan harus diproses dan dianalisis untuk dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam konteks ini, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas akan dipakai sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja

⁵⁴ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), 85.

keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022. Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian kuantitatif adalah :

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode statistik yang dipakai guna mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan cara yang obyektif. Maksud utamanya adalah guna memberikan pemahaman yang jelas dan ringkas tentang karakteristik, pola, dan distribusi data yang diamati. Statistik deskriptif tidak berusaha membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku secara umum, tetapi lebih fokus pada pemahaman dan penjelasan data yang ada. Dengan menggunakan statistik deskriptif, kita dapat menggambarkan dan meringkas data dengan ukuran pemusatan (seperti mean atau median) dan ukuran sebaran (seperti simpangan baku atau rentang), serta melihat distribusi data dalam bentuk grafik atau tabel.⁵⁵

b. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah mengevaluasi kecocokan atau kepantasan penggunaan model regresi dalam suatu penelitian. Uji asumsi ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi yang mendasari model regresi terpenuhi dengan baik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan menguji apakah data dalam variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian memiliki distribusi

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

normal atau tidak. Dalam analisis ini, dipakailah kriteria nilai signifikansi (sig) untuk menentukan apakah data dianggap berdistribusi normal.

Uji kolmogorov_smirnov adalah metode yang dipakai pada penelitian ini, apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 (umumnya ditetapkan sebagai tingkat signifikansi 5%), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁵⁶

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang kuat atau hampir sempurna antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Keberadaan multikolinieritas dapat mempengaruhi kestabilan dan interpretasi model regresi, sehingga tidak adanya masalah multikolinieritas merupakan syarat penting bagi model regresi yang baik.

Untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi, kita dapat melihat nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* merupakan kebalikan dari VIF, yaitu $1/VIF$. Nilai *Tolerance* yang rendah atau VIF yang tinggi menunjukkan adanya multikolinieritas.

⁵⁶ V.Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), 52.

Umumnya, jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau VIF lebih besar dari 10, hal ini mengindikasikan keberadaan multikolinieritas. Namun, dalam beberapa kasus, nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 atau VIF yang sama dengan atau lebih kecil dari 10 masih dapat diterima dengan baik.⁵⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi tatkala residual (selisih antara nilai prediksi model regresi dan nilai yang diamati) dalam model regresi mempunyai varian yang tidak serupa. Keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat mengganggu efisiensi estimator dan menghasilkan kesalahan pada interpretasi koefisien determinasi.

Untuk menentukan adakah heteroskedastisitas dalam model regresi, kita dapat melihat penyebaran titik-titik pada scatterplot regresi. Jika titik-titik tersebar secara acak di sekitar sumbu Y tanpa pola yang jelas atau kecenderungan terbaca di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, ini menandakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.⁵⁸

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dipakai sebagai metode uji hipotesis. Analisis regresi linier berganda dipakai guna menggambarkan dengan jelas dampak dari beberapa faktor independen,

⁵⁷ Suliyanto, *Ekonomitrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011), 81-90.

⁵⁸ Imam Ghazali, *aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 95.

yang terdiri dari dua variabel, terhadap variabel dependen. Model regresi yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵⁹

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Likuiditas

X_1 = Variabel Likuiditas

β_2 = Koefisien Solvabilitas

X_2 = Variabel solvabilitas

ϵ = Faktor-faktor lain

d. Uji Hipotesis

Untuk mengambil keputusan atas suatu hipotesis, maka peneliti melakukan pengujian-pengujian sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan diadakannya uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi rasio likuiditas (X_1) dan rasio solvabilitas (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁰ Adapun langkah-langkah uji t sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

⁵⁹ Riduwan, Adun Rusyana dan Enas, Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

⁶⁰ Imam Ghozali, aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro), 99.

H_a : terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

Kriteria :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.⁶¹ Tujuan diadakannya uji f untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) secara simultan. Adapun langkah-langkah uji f beserta pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

H_0 : variabel rasio likuiditas (X1) dan variabel rasio solvabilitas (X2)

tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

H_a : variabel rasio likuiditas (X1) dan variabel rasio solvabilitas (X2)

berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

⁶¹ Imam Ghozali, 99.

Kriteria:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak..

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3. Kofesien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen yang meliputi rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2) dalam menerangkan variasi variabel dependen, yang meliputi kinerja keuangan (Y). Nilai dari koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati satu, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat luas dan tidak terbatas.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Perusahaan

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Dari keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022, penelitian ini menggunakan 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 sebagai populasi pun sampel. Karena penelitian ini menggunakan sampel jenuh, maka keseluruhan populasi (30 Perusahaan) dipakai sebagai sampel.

B. Penyajian Data

Kesimpulan-kesimpulan penting dari setiap variabel diringkas secara singkat namun mempunyai arti signifikan saat menyajikan data dalam bentuk tabel, angka statistik, atau grafik. Setiap variabel dipresentasikan sebagai sub variabel yang terpisah dalam konteks rumusan masalah.⁶² Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas adalah bagian dari variabel independen sedangkan, kinerja keuangan adalah bagian dari variabel dependen. Penelitian ini memakai variabel bebas dengan DER dan CR sebagai indikatornya dan ROA dipakai sebagai indikator dari variabel dependen.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ini dipakai guna mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan tepat

⁶² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Khas Jember Press, 2019), 82-83.

waktu. Berikut adalah data *current ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2022, yang merupakan indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan :

Tabel. 4.1
Hasil perhitungan Current Ratio Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Current Rario
		Tahun 2022
1	INTP	2,13
2	WTON	1,12
3	WSBP	3,42
4	SMGR	1,44
5	SMCB	1,04
6	SMBR	1,72
7	IKAI	0,34
8	CAKK	0,75
9	ARNA	2,33
10	AMFG	1,20
11	KIAS	1,89
12	MARK	3,92
13	MLIA	2,01
14	TOTO	3,57
15	ALKA	1,37
16	ALMI	1,26
17	BAJA	1,85
18	BTON	2,97
19	CTBN	1,96
20	GDST	0,87
21	GGRP	1,45
22	INAI	1,00
23	ISSP	1,68
24	JKSW	3,44
25	AGII	1,16
26	LION	3,49
27	LMSH	6,28
28	NIKL	1,23
29	PICO	2,36
30	TBMS	1,51

Sumber: data sekunder yang telah diolah

2. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas dipakai guna mengevaluasi kemampuan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam membayar seluruh utang perusahaan. Dengan memakai indikator *Debt to Equity Ratio*, kita memperoleh gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan dalam hal utang dan ekuitas.

Berikut adalah informasi mengenai rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022, yang merupakan indikator dalam menilai kondisi keuangan perusahaan :

Tabel. 4.2
Hasil Perhitungan DER Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Debt to Equity Ratio
		Tahun 2022
1	INTP	0,30
2	WTON	1,59
3	WSBP	-3,83
4	SMGR	0,75
5	SMCB	0,80
6	SMBR	0,68
7	IKAI	0,62
8	CAKK	0,77
9	ARNA	0,04
10	AMFG	1,00
11	KIAS	0,24
12	MARK	0,19
13	MLIA	0,51
14	TOTO	0,43
15	ALKA	2,47
16	ALMI	1,19
17	BAJA	5,63
18	BTON	0,44
19	CTBN	0,60
20	GDST	0,09
21	GGRP	0,47

22	INAI	4,22
23	ISSP	0,78
24	JKSW	-1,32
25	AGII	1,17
26	LION	0,44
27	LMSH	0,18
28	NIKL	2,27
29	PICO	4,10
30	TBMS	1,19

Sumber: data sekunder yang telah diolah

3. Return On Asset

Return on assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang dipakai guna mengevaluasi sejauh mana aset perusahaan bisa menghasilkan laba bersih. ROA dipakai dalam penelitian ini sebagai proksi untuk variabel dependen yang merupakan kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengamati perubahan ROA dari tahun ke tahun, kita bisa memperoleh pemahaman tentang kontribusi aset terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tersebut.

Berikut adalah informasi mengenai *return on assets* (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022, yang dipakai sebagai indikator untuk menilai kontribusi aset perusahaan terhadap laba bersih:

Tabel. 4.3
Hasil Perhitungan ROA Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Return On Asset
		Tahun 2022
1	INTP	7,17
2	WTON	1,81
3	WSBP	11,3
4	SMGR	3,01
5	SMCB	3,92
6	SMBR	1,81

7	IKAI	-2,90
8	CAKK	2,35
9	ARNA	22,5
10	AMFG	5,85
11	KIAS	0,61
12	MARK	24,1
13	MLIA	12,5
14	TOTO	9,48
15	ALKA	7,52
16	ALMI	-4,29
17	BAJA	-14,1
18	BTON	11,5
19	CTBN	-4,96
20	GDST	12,9
21	GGRP	4,92
22	INAI	-7,32
23	ISSP	4,12
24	JKSW	2,00
25	AGII	1,29
26	LION	0,34
27	LMSH	-3,58
28	NIKL	3,62
29	PICO	0,87
30	TBMS	3,87

Sumber: data sekunder yang telah diolah

C. Analisis Data

a). Statistik Deskriptif

Tabel. 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	30	34.00	628.00	202.5333	123.46177
DER	30	-383.00	563.00	93.3667	166.55443
ROA	30	-732.00	948.00	165.2667	371.05822
Valid N (listwise)	30				

Sumber: output data menggunakan SPSS

Keterangan:

N: jumlah data.

Minimum: nilai minimum adalah nilai terendah dalam kumpulan data.

Maksimum: adalah nilai tertinggi dalam kumpulan data.

Mean: adalah jumlah dari semua nilai dalam kumpulan data dibagi dengan jumlah total nilai dalam kumpulan data tersebut.

Standar Deviasi: adalah ukuran variabelitas atau dispersi data.

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat lima data dalam penelitian ini yang diolah menggunakan SPSS, kemudian dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai mean dan standar deviasi dari *current ratio* sebesar 202,5333 dan 123,46177. Adapun nilai minimum dan maksimum *current ratio* adalah 34,00 dan 628,00.
2. Nilai mean dan standar deviasi dari *debt to equity ratio* sebesar 93,3667 dan 166,55443. Nilai minimum dan maksimumnya sebesar -383,00 dan 563,00.
3. Nilai mean dan standar deviasi dari *return on asset* sebesar 165,2667 dan 371,05822. adapun nilai minimum dan maksimum ROA adalah sebesar -732,00 dan 948,00.

b). Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dipakai pada penelitian ini guna menentukan apakah variabel data memiliki distribusi yang berkontribusi secara normal atau tidak. Nilai signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05, yang menunjukkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk pengujian.

- a. Apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

Tabel. 4.5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	361.64269815
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.087
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS

Dijelaskan hasil dari tabel di atas bahwa data berdistribusi normal. Kesimpulan tersebut bisa dilihat dari hasil uji kolmogorov-smirnov yang menjelaskan bahwa data memiliki nilai signifikansi 0,115 lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Pada umumnya uji multikolinieritas dipakai untuk mengetahui adakah korelasi yang terjadi antara variabel independen atau tidak. Apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10,0

maka terdapat gejala multikolinieritas pada regresi tersebut. Hasil dari perhitungan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
CR	0,880	1,137	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0,880	1,137	Tidak terjadi multikolinieritas

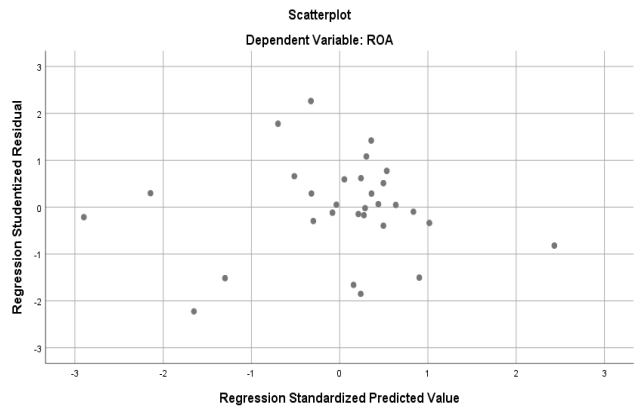
Sumber: Data diolah SPSS

Dijelaskan hasil dari tabel di atas bahwa variabel *current ratio* memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,880 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,137 lebih kecil dari 10,0. Variabel *debt to equity ratio* memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,880 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,137 lebih kecil dari 10,0. Maknanya, tidak terjadi multikolinieritas pada regresi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada umumnya uji heteroskedastisitas dipakai guna menguji apakah terjadi kesamaan antar varian atau tidak. *Scatterplot* adalah suatu cara yang dipakai pada uji heteroskedastisitas ini guna menganalisis grafik. Apabila grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu di bawah angka 0 dan di atas sumbu Y maka artinya tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada regresi ini.

Tabel. 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS

Grafik *scatterplot* di atas menjelaskan bahwa titik-titiknya menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maksudnya adalah data yang diuji bebas dari heteroskedastisitas.

c). Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dipakai sebagai alat uji guna menentukan adakah terjadi pengaruh antara variabel independen, yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio*, terhadap variabel dependen, yaitu *return on asset*.

Berikut ini hasil uji regresi linier berganda:

Tabel. 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	284.559	157.278		1.809	.082
	Current Ratio	-.347	.601	-.115	-.577	.569
	DER	-.526	.445	-.236	-1.180	.248

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel di atas menjelaskan bahwa konstanta (nilai α) mempunyai nilai sebesar 284,559 dan untuk *current ratio* (b_1) mempunyai nilai sebesar -0,347 sedang *debt to equity ratio* (b_2) mempunyai nilai sebesar -0,526. Sehingga dapat diartikan persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 284,559 - 0,347 \text{ CR} - 0,526 \text{ DER}$$

Dijelaskan persamaan uji regresi linier berganda di atas sebagaimana berikut:

- a. Konstanta ROA (Y) mempunyai nilai sebesar 284,559 menjelaskan apabila variabel bebas yakni CR dan DER sama dengan nol, maka nilai ROA adalah sebesar 284,559.
- b. Nilai koefisien X_1 sebesar -0,347 menjelaskan apabila X_1 terjadi peningkatan sebesar 1% maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,347. Artinya variabel *current ratio* berpengaruh negatif terhadap variabel ROA.
- c. Nilai koefisien X_2 sebesar -0,526 yang menjelaskan bahwa jika variabel X_2 mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel ROA mengalami penurunan sebesar 0,526. Hal ini terjadi dikarenakan variabel DER memiliki nilai koefisien sebesar -0,526. Dan artinya variabel DER berpengaruh negatif terhadap variabel ROA.

d). Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan diadakannya uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi rasio likuiditas (X_1) dan rasio solvabilitas (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y), apakah berpengaruh secara parsial atau tidak.

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	284.559	157.278		1.809	.082
	Current Ratio	-.347	.601	-.115	-.577	.569
	DER	-.526	.445	-.236	-1.180	.248

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS

Dapat dijelaskan hasil dari tabel di atas sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel *current ratio* (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,569 > 0,05$. Maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel *current ratio* (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).
2. Hasil pengujian variabel DER (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,248 > 0,05$. Maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel DER (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan diadakannya uji f untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi rasio likuiditas (X_1) dan rasio solvabilitas

(X₂) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) secara simultan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200064.074	2	100032.037	.712	.500 ^b
	Residual	3792777.793	27	140473.252		
	Total	3992841.867	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, Current Ratio

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan hasil dari uji f dengan nilai signifikansi 0,500 > 0,05, maka H₀ ditolak, artinya variabel CR (X₁) dan variabel DER (X₂) tidak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel ROA (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen yang meliputi rasio likuiditas (X₁) dan rasio solvabilitas (X₂) dalam menerangkan variasi variabel dependen, yang meliputi kinerja keuangan (Y).

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	-.020	374.798

a. Predictors: (Constant), DER, Current Ratio

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat diartikan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,224 atau 22,4% . hal

tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (*current ratio* dan *debt to equity ratio*) hanya bisa menjelaskan sedikit informasi sebesar 22,4% terhadap variabel ROA. Sisanya 77,6% berasal dari variabel lain yaitu diluar dari penelitian yang tidak terdapat dalam model regresi atau variabel yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen, yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), terhadap variabel dependen (*return on assets/ROA*). Berikut pembahasannya dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Pembahasan

Hipotesis	Keterangan
H ₁ : Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset	Ditolak
H ₂ : Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset	Ditolak

Sumber : data diolah

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel CR mempunyai nilai sebesar -0,347 yakni bernilai negatif. variabel *current ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,577 < 1,70239$. variabel *current ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,569 > 0,05$. Dari hasil penelitian

tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima maknanya adalah variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Current ratio merupakan salah satu instrumen keuangan yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Cara menghitung *current ratio* adalah dengan membandingkan jumlah aset lancar (*current assets*) dengan jumlah hutang lancar (*current liabilities*).

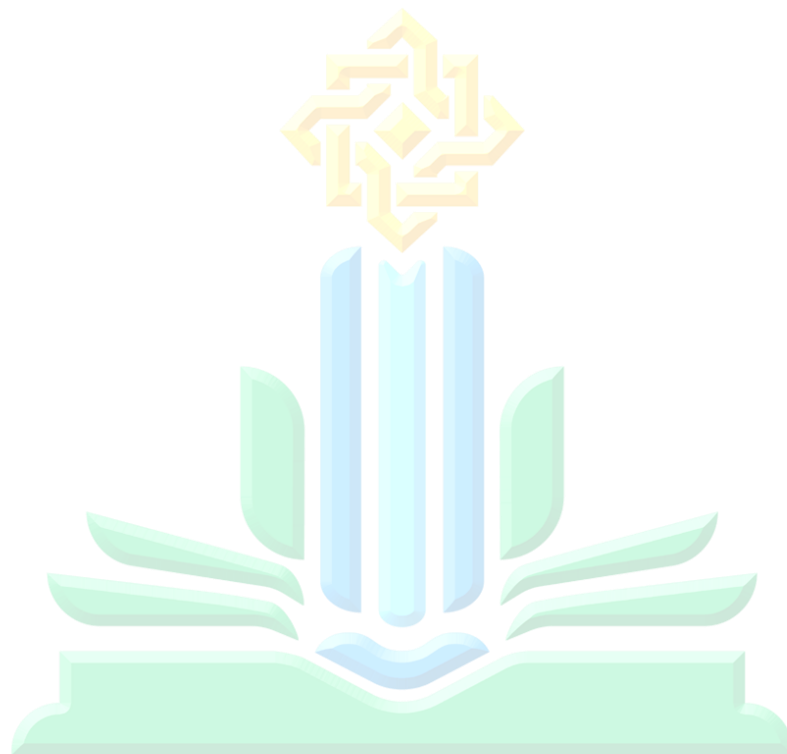
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil pengujian dari regresi linier berganda dalam penelitian ini menjelaskan bahwa diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel DER mempunyai nilai sebesar -0,526 yakni bernilai negatif. Variabel DER memiliki t_{hitung} sebesar 0,445 dengan nilai signifikansi sebesar 0,248 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} $0,445 < 1.70239$. variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,248 > 0,05$. Hasil dari penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya variabel DER tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

Menghitung rasio utang terhadap ekuitas melibatkan perbandingan antara nilai utang dan nilai ekuitas perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas adalah instrumen keuangan yang dipakai guna menilai seberapa baik perusahaan dapat melunasi utang jangka panjangnya saat jatuh tempo.

3. Pengaruh Variabel CR dan DER Terhadap Variabel ROA Secara Simultan

Adapun variabel current ratio dan debt to equity ratio tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel return on asset karena nilai signifikansinya sebesar $0,500 > 0,05$.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian data pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

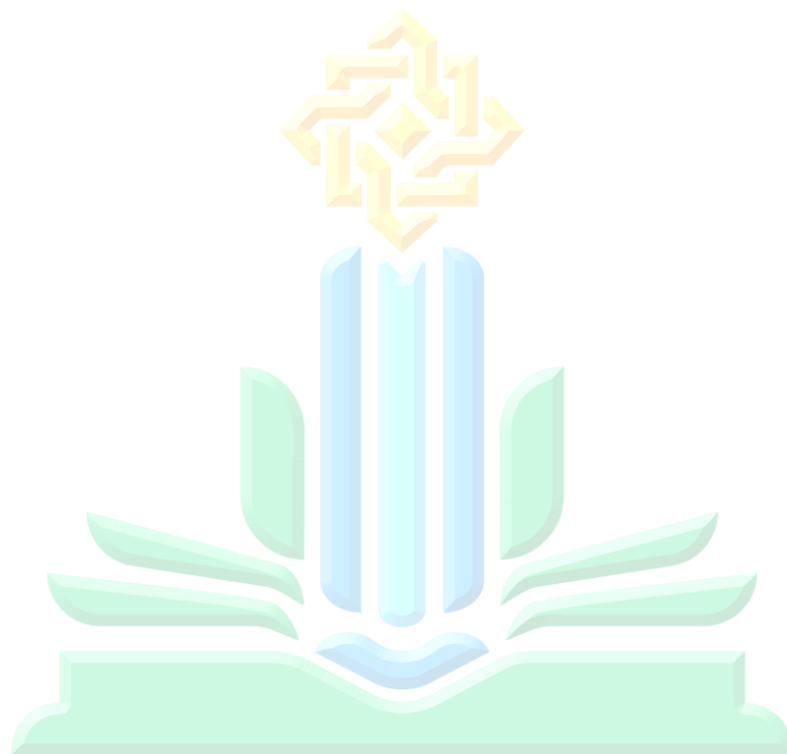
1. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel ROA karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,569 > 0,05$. Hasil dari penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Rohmah, yakni variabel likuidita berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel ROA karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,248 > 0,05$. Hasil dari penelitian ini t selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Umayya, yakni hasil dari penelitiannya adalah variabel DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara simultan karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,500 > 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka terdapat saran-saran sebagaimana berikut :

1. Perusahaan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan mengoptimalkan penggunaan aset guna menghasilkan pendapatan secara efektif.

2. Disarankan bagi peneliti berikutnya mempertimbangkan inklusi variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap kinerja keuangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adun Rusyana, Enas dan Riduwan. 2013. Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- CNBC, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221201092243-4-392782/awas-phk-massal-meluas-sektor-manufaktur-ri-nyaris-kontraksi>, diakses 2 Juli, 2023.
- Darmawan, Denny. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devita, Yusria. “Analisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage.” Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- Ghozali, Imam, aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herry. 2016. financial Ratio For Business. Jakarta: Grasindo.
- Herry. 2017. Analisis Laporan Keuangan Integred and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo Persada.
- Istiqhamah. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Jasa Telekomunikasi dan Jaringan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Quadrant.
- Kasmir. 2020. Analisis laporan Keuangan. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana.
- Kurniyanto, Antonius Ade. “Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai dan Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan.” Skripsi, Universitas Dharma Yogyakarta, 2021.
- Liputan 6, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5313219/meroket-42-investasi-sektor-industri-tembus-rp-1399-triliun-di-kuartal-i-2023>, diakses 2 Juli, 2023.
- Manurung, Ferdi Rodman. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.” Skripsi, Politeknik Negeri Bengkalis, 2022.
- Maulinda, Iza. “ Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Pusat Koperasi Kartika Tanjungpura Kota Pontianak” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2020.

- Prihadi, Toto. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Pertiwi, Selvia Putri Wulan. “ Analisis Laporan Keuangan PT SMART Periode 2015-2017 Pendekatan analisis Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.” Skripsi, UIN Banjarmasin, 2019.
- Rizkiyah, Putri. “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry.” Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Prtama Bekasi, 2021.
- Rohmah, Miftahul. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia.” Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019.
- Sjahrial, Dermawan. 2007. Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sawir, Agnes. 2020. Analisis kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simbolon, Erianti Puspa. “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2018.” Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2020.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta; Pustaka Baru Pers.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, Bambang. 2008. Analisis Regresi Terapan dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suliyatno. 2018. Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Thian, Alexander. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi, 2022. <https://play.google.com/store/books/details?id=lvFZEAAAQBAJ>.
- Tim Penyusun. 2019. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UIN Khas Pers.
- Umaya,Siti. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari.” Skripsi, STIESIA Surabaya, 2019.

Lampiran 01 Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022	1. RASIO LIKUIDITAS	1. Current Ratio	1. Data Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2022. 2. Data Rasio Keuangan dari Rasio Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2022. 3. Sumber Data yang Digunakan dalam Penelitian ini Adalah Data Sekunder yang Diperoleh Secara Tidak	1. Pendekatan Penelitian: Penelitian Kuantitatif yang Dinyatakan Dengan Angka-Angka dan Perhitungannya Menggunakan Metode Statistik Deskriptif yang Dibantu Dengan SPSS25. 2. Teknik pengumpulan Data yang Digunakan Menggunakan Data Sekunder dengan Metode Dokumentasi yang Diperoleh dari Situs Resmi BEI (www.idx.co.id) 3. Analisis Data: a). Uji Asumsi Klasik:	1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022? 2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2022? 3. Apakah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan
	2. RASIO SOLVABILITAS	1. Debt to Equity Ratio			
	3. KINERJA KEUANGAN	1. Return on Asset			

		 <p>Langsung Melalui Lapoan Keuangan yang Dapat Diakses Melalui Situs Resmi BEI (www.idx.co.id)</p>	<p>Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas</p> <p>b). Uji Regresi Linier Berganda.</p> <p>c.) Uji Hipotesis</p>	<p>pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022?</p>
--	--	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 02 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syahrul Izam

NIM : E20193158

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2022” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 09 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Muhammad Syahrul Izam
E20193158

Lampiran 03 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
2	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
3	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
4	Semen Indonesia Tbk	SMGR
5	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
6	Semen Baturaja Tbk	SMBR
7	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	IKAI
8	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK
9	Arwana citra mulia Tbk	ARNA
10	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
11	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	KIAS
12	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
13	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
14	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
15	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
16	Alumindo Light metal Industry Tbk	ALMI
17	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
18	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
19	Citra Turbindo Tbk	CTBN
20	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
21	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
22	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
23	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
24	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
25	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
26	Lion Metal Works Tbk	LION
27	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
28	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
29	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
30	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS

Sumber : data diolah

J E M B E R

Lampiran 04 Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

Hasil Perhitungan Variabel CR 2022

No	Nama Perusahaan	Current Rario
		Tahun 2022
1	INTP	2,13
2	WTON	1,12
3	WSBP	3,42
4	SMGR	1,44
5	SMCB	1,04
6	SMBR	1,72
7	IKAI	0,34
8	CAKK	0,75
9	ARNA	2,33
10	AMFG	1,20
11	KIAS	1,89
12	MARK	3,92
13	MLIA	2,01
14	TOTO	3,57
15	ALKA	1,37
16	ALMI	1,26
17	BAJA	1,85
18	BTON	2,97
19	CTBN	1,96
20	GDST	0,87
21	GGRP	1,45
22	INAI	1,00
23	ISSP	1,68
24	JKSW	3,44
25	AGII	1,16
26	LION	3,49
27	LMSH	6,28
28	NIKL	1,23
29	PICO	2,36
30	TBMS	1,51

Sumber : data diolah

Hasil Perhitungan Variabel DER 2022

No	Nama Perusahaan	Debt to Equity Ratio
		Tahun 2022
1	INTP	0,30
2	WTON	1,59
3	WSBP	-3,83

4	SMGR	0,75
5	SMCB	0,80
6	SMBR	0,68
7	IKAI	0,62
8	CAKK	0,77
9	ARNA	0,04
10	AMFG	1,00
11	KIAS	0,24
12	MARK	0,19
13	MLIA	0,51
14	TOTO	0,43
15	ALKA	2,47
16	ALMI	1,19
17	BAJA	5,63
18	BTON	0,44
19	CTBN	0,60
20	GDST	0,09
21	GGRP	0,47
22	INAI	4,22
23	ISSP	0,78
24	JKSW	-1,32
25	AGII	1,17
26	LION	0,44
27	LMSH	0,18
28	NIKL	2,27
29	PICO	4,10
30	TBMS	1,19

Sumber : data diolah

Hasil Perhitungan ROA 2022

No	Nama Perusahaan	Return On Asset
		Tahun 2022
1	INTP	7,17
2	WTON	1,81
3	WSBP	11,3
4	SMGR	3,01
5	SMCB	3,92
6	SMBR	1,81
7	IKAI	-2,90
8	CAKK	2,35
9	ARNA	22,5
10	AMFG	5,85
11	KIAS	0,61
12	MARK	24,1

13	MLIA	12,5
14	TOTO	9,48
15	ALKA	7,52
16	ALMI	-4,29
17	BAJA	-14,1
18	BTON	11,5
19	CTBN	-4,96
20	GDST	12,9
21	GGRP	4,92
22	INAI	-7,32
23	ISSP	4,12
24	JKSW	2,00
25	AGII	1,29
26	LION	0,34
27	LMSH	-3,58
28	NIKL	3,62
29	PICO	0,87
30	TBMS	3,87

Sumber : data diolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 05 Hasil Analisis Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	30	34.00	628.00	202.5333	123.46177
DER	30	-383.00	563.00	93.3667	166.55443
ROA	30	-732.00	948.00	165.2667	371.05822
Valid N (listwise)	30				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

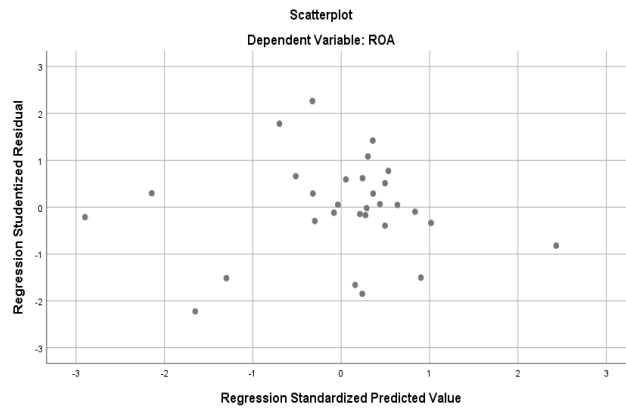
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	361.64269815
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.087
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	284.559	157.278		1.809	.082		
	Current Ratio	-.347	.601	-.115	-.577	.569	.880	1.137
	DER	-.526	.445	-.236	-1.180	.248	.880	1.137

a. Dependent Variable: ROA



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	284.559	157.278		1.809	.082
	Current Ratio	-.347	.601	-.115	-.577	.569
	DER	-.526	.445	-.236	-1.180	.248

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200064.074	2	100032.037	.712	.500 ^b
	Residual	3792777.793	27	140473.252		
	Total	3992841.867	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, Current Ratio

KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	-.020	374.798

a. Predictors: (Constant), DER, Current Ratio

Lampiran 06 Titik Presentase Distribusi t (Tabel t)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 07 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1301/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

02 Maret 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Syahrul Izam
NIM : E20193158
Semester : VIII (delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2022

mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 06-20 Maret 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :
www.idx.co.id

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan



Lampiran 08 Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Syahrul Izam
NIM : E20193158
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2022

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 06-20 Maret 2023 dengan mengambil data dari :

www.idx.co.id

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Juli 2023

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Nikmatul Masrurroh



Lampiran 09 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis kegiatan
1	06 Maret 2023	Mencari dan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022 pada website resmi (www.idx.co.id)
2	14 April 2023	Mengelola data laporan keuangan yang diperoleh dari website (www.idx.co.id)
3	20 April 2023	Melakukan analisis data penelitian dari subyek perusahaan yang sudah didapat
4	07 Juni 2023	Penelitian selesai

Jember, 09 Juni 2023

Penulis

Muhammad Syahrul Izam
E20193158

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Surat Keterangan Lolos Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-67.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/5/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Syahrul Izam
NIM : E20193158
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT GOTO TBK PERIODE 2018-2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Juni 2023


An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





Syahrul Mulyadi



Lampiran 11 Surat Keterangan Bimbingan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

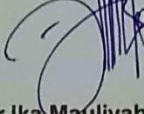
SURAT KETERANGAN


Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Syahrul Izam
NIM : E20193158
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 07 Juni 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.
NIP. 198803012018012001



Lampiran 12 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Muhammad Syahrul Izam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 Maret 2000
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Sumberkijing Ds. Pringgowirawan
Kec. Sumberbaru-Kab. Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Email : muhammadsyahrulnizam666@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Karangbayat O4 : 2007-2012
2. Mts Miftahul Ulum BAKID : 2013-2015
3. MA Nadlatul Ulama Tanggul : 2017-2019